

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA POKOK  
BAHASAN PENGGOLONGAN MAKHLUK HIDUP BERDASARKAN  
TEMPAT HIDUPNYA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR  
PADA SISWA KELAS III MI DIPONEGORO 03 KARANGKLESEM  
PURWOKERTO SELATAN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I. )**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
MUNSORIFAH  
NIM 102336079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Hipotesis Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II    PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI MEDIA</b>	
<b>GAMBAR</b>	
A. Peningkatan Prestasi Belajar .....	11
1. Pengertian Peningkatan Prestasi Belajar .....	11

**IAIN PURWOKERTO**

2.	Faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar .....	13
B.	Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
1.	Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	17
2.	Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI .....	19
3.	Materi IPA tentang Penggolongan Makhluk Hidup Berdasarkan Tempat Hidupnya .....	19
C.	Media Gambar	
1.	Pengertian Media .....	21
2.	Fungsi Media .....	23
3.	Berbagai Macam Media .....	25
D.	Rumusan Hipotesis .....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Setting Penelitian	
1.	Jenis Penelitian .....	29
2.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
B.	Subjek Penelitian .....	31
C.	Prosedur Penelitian Tindakan Kelas .....	32
D.	Metode Pengumpulan Data .....	39
E.	Metode Analisis Data .....	42
F.	Indikator Keberhasilan .....	43

**IAIN PURWOKERTO**

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Kondisi Awal .....	44
B.	Hasil Penelitian Siklus I .....	47
C.	Hasil Penelitian Siklus II .....	55
D.	Pembahasan Antar Siklus .....	61
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan .....	66
B.	Saran .....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidak siapan siswa, kurang minat dan kegairahan dan sebagainya.

Salah satu untuk mengatasi hal demikian ialah dibutuhkannya media pendidikan dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus, informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam menerima informasi.

Dalam buku “Psikologi Pengajaran” juga disebutkan bahwa yang dikatakan sebagai belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang

berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap (Winkel, 1996: 53).

Abidin Ibnu Rusn menggambarkan cara atau strategi yang harus diterapkan dalam pendidikan sebagaimana halnya cara yang digunakan oleh seorang dokter. Seandainya mengobati semua orang sakit dengan satu macam obat saja, niscaya akan membunuh kebanyakan orang sakit. Maka begitu juga guru menunjukkan jalan kepada murid dengan satu macam cara saja dari latihan, niscaya akan membinasakan dan mematikan hati mereka. Akan tetapi seharusnya memperhatikan tentang penyakit murid, tentang keadaan umurnya, sifat tubuhnya dan pelatihan apa saja yang disanggupinya (Rusn,1998:100).

Skinner,dalam bukunya *Educational Psikchology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (Muhibbin Syah, 2005 : 90). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan umumnya hanya terpusat pada penyampaian materi dalam buku teks. Keadaan faktual ini mendorong siswa untuk menghafal pada setiap kali akan diadakan tes harian atau tes hasil belajar. Padahal untuk anak jenjang sekolah dasar yang harus diutamakan adalah bagaimana mengembangkan rasa ingin tahu dan daya kritis anak terhadap suatu masalah.

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 14 Juli 2014. Dalam proses pembelajaran IPA siswa kelas III pokok bahasan penggolongan makhluk hidup berdasarkan tempat hidupnya di MI Diponegoro 03 Karangklesem,

ditemukan permasalahan yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain yaitu :

1. Faktor dari guru adalah kurangnya variasi guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lama-kelamaan merasa jenuh dan bosan. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat abstrak, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran menjadi kurang dan minat belajar siswa pun menjadi rendah.
2. Faktor dari siswa diantaranya adalah siswa kurang bersungguh-sungguh dalam belajar, motivasi belajar rendah, selain itu siswa juga menganggap IPA adalah pelajaran yang sulit dan siswa terlihat bosan saat pelajaran IPA. Faktor tersebut dapat mempengaruhi penguasaan terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Dengan terjadinya kondisi yang demikian, tentunya akan berpengaruh terhadap ketercapaian dari tujuan pembelajaran mata pelajaran IPA. Prestasi belajar yang dicapai siswa rendah, terbukti dari hasil tes formatif dari jumlah 16 siswa, hanya 6 siswa yang mendapatkan nilai di atas 73. Berarti hanya 37,5% yang tuntas belajarnya. Sedangkan 10 siswa atau 62,5% belum memenuhi KKM atau dengan kata lain belum tuntas belajarnya. Karena standar KKM mata pelajaran IPA kelas III di MI Diponegoro 03 Karangklesem adalah 73.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengombinasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah (Permendiknas no 22 tahun 2006).

Bahwa yang dikatakan sebagai belajar adalah suatu aktifitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, ketrampilan dan nilai-sikap. Dengan demikian yang dinamakan belajar bukan hanya proses pentransferan ilmu saja, tetapi juga penanaman nilai dan sikap dari seseorang (siswa). Ada banyak media yang dapat digunakan dalam belajar, salah satu media yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media gambar.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti memfokuskan penggunaan media gambar menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan



mahluk hidup berdasarkan tempat hidupnya kelas III MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran judul di atas, dan lebih fokus serta terarahnya penelitian, maka penulis memberikan batasan dan penjelasan judul sebagai berikut :

### 1. Penggunaan Media Gambar

Media berasal dari Bahasa Latin Medium yang artinya perantara/pengantar. Yaitu pengantar dari sumber pesan dengan penerima. Menurut Schramm (1977) media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan ( Arif S.Sadiman, 1984 ; 6 ). Sehubungan dengan hal tersebut, Briggs ( 1977 ) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana fisik yang digunakan untuk mengirimkan pesan kepada siswa sehingga merangsang mereka untuk belajar.

Gambar yaitu tiruan barang ( orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya ) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas dan sebagainya.

Jadi yang dimaksud dengan Media Gambar di sini adalah perantara atau pengantar yang berupa tiruan barang dalam bentuk gambar binatang dan tumbuhan pada kertas yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA pokok

bahasan penggolongan makhluk hidup berdasarkan tempat hidupnya kelas III.

## 2. Peningkatkan Prestasi Belajar

Yaitu proses menuju kearah yang lebih baik dari kondisi semula. Bagi sekolah,meningkatkan prestasi berarti meningkatkan hasil/nilai siswa melalui proses pembelajaran. Meningkatnya prestasi siswa antara lain dapat diketahui dari meningkatnya nilai yang diperoleh siswa atau selisih nilai sebelum proses pembelajaran dengan nilai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Jika ada kenaikan nilai berarti peningkatan prestasi telah terjadi berapapun besarnya. Menurut ( Prakosa ;1991) Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria.

## 3. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungan sekitarnya serta berbagai peristiwa atau gejala-gejala yang terjadi di alam. Mata pelajaran ini diajarkan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidiyah mulai dari kelas I sampai kelas VI.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi

belajar siswa kelas III mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Makhluk Hidup Berdasarkan Tempat Hidupnya ?”.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan makhluk hidup berdasarkan tempat hidupnya dengan menggunakan media gambar kelas III di MI Diponegoro 03 Karangklesem.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III dalam mata pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan makhluk hidup berdasarkan tempat hidupnya.

###### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa khususnya terhadap mata pelajaran IPA.

###### c. Bagi sekolah

Dapat digunakan untuk bahan masukan bagi sekolah yang bersangkutan tentang pentingnya penggunaan media yang sesuai.

Media belajar yang sesuai, inovatif dan variatif akan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang makin kondusif dan PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)

## E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah seleksi terhadap masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian dan juga untuk menjelaskan kedudukan masalah tersebut dalam masalah yang lebih luas (Tatang Amiri, 1986: 61).

Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa telaah pustaka merupakan pendekatan kembali terhadap penelitian yang hampir sama, yaitu:

- a. Penelitian yang ditulis oleh Umi Nur Rohmawati ( 2012 ) dengan judul “ Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Memahami Teks Dengan Menggunakan Media Majalah Anak Pada Siswa Kelas V MI Sibysnul Hilal Plana Kec. Somagede Kab.Banyumas”.
- b. Penelitian yang ditulis oleh Nislam ( 2012 ) dengan judul “Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Apresiasi Pantun Bagi Siswa Kelas IV Di MI Ma’arif NU 1 Cilongok”
- c. Penelitian yang ditulis oleh Yuskinah ( 2013 ) dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Mengenal Bagian-bagian Tubuh Dan Kegunaannya Melalui Media Gambar Di Kelas I MI Ma’arif NU I Dawuhan Wetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Walaupun ada kesamaan penggunaan media pada penelitian ini, tetepi lokasi penelitian dan pokok bahasan serta alat yang digunakan berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan MakhluK Hidup dengan

Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas III MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Banyumas Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis tindakan dari penelitian tindakan kelas ini adalah “melalui media gambar pada pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan makhluk hidup berdasarkan tempat hidupnya akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa kelas III di MI Diponegoro 03 Karangklesem”.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan alur pemahaman pemikiran serta penulisan secara sistematis, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu ;

Bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian utama yang merupakan pokok permasalahan yang terinci dalam lima bab, sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

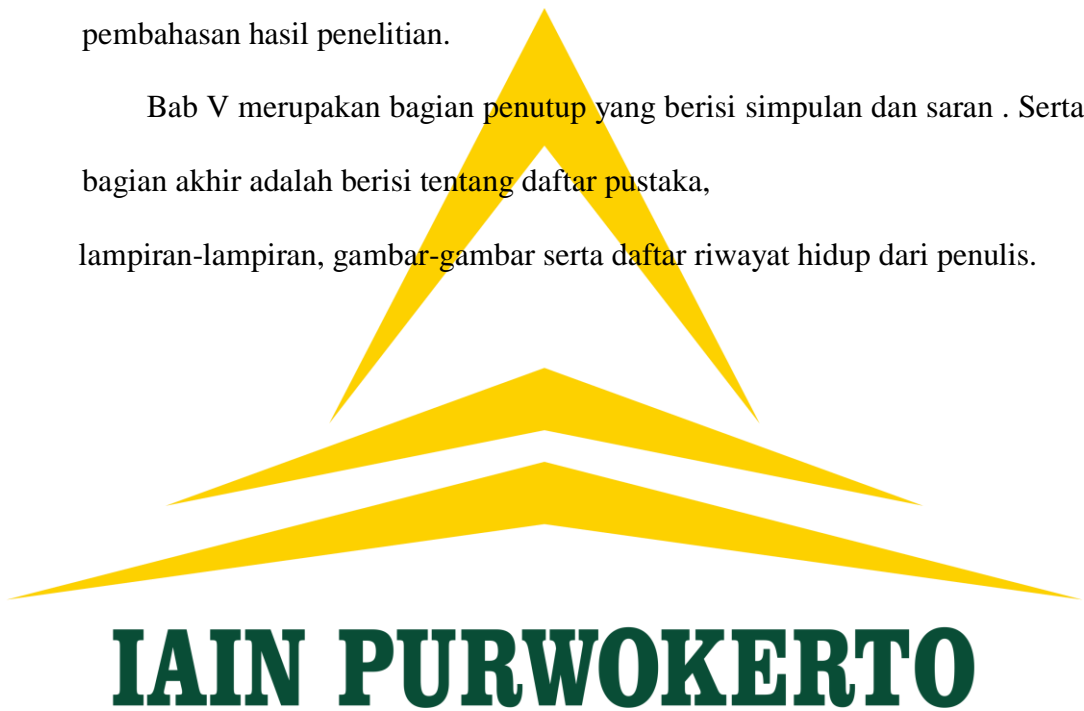
Bab II merupakan kajian teori mengenai peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada pokok bahasan Penggolongan Makhluk Hidup Berdasarkan Tempat Hidupnya dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas III MI Diponegoro 03 Karangklesem tahun pelajaran

2014/2015. Dalam bab ini terdiri dari pengertian peningkatan dan prestasi belajar, dan pengertian media gambar.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisi setting penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan indikator keberhasilan.

Bab IV merupakan penyajian hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi kondisi awal, deskripsi siklus I, deskripsi siklus II, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi simpulan dan saran . Serta bagian akhir adalah berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, gambar-gambar serta daftar riwayat hidup dari penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan makhluk hidup berdasarkan tempat hidupnya dengan menggunakan media gambar di kelas III MI Diponegoro 03 Karangklesem, terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan menggunakan media gambar, dapat terlihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran pada setiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar dapat dilihat sebagai berikut :

1. Studi Awal : Siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa atau 37,5% dari jumlah seluruh siswa.
2. Siklus I : Siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa atau 56,25% dari jumlah seluruh siswa.
3. Siklus II : Siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 93,75% dari jumlah seluruh siswa.

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa dari studi awal siswa yang tuntas hanya 6 siswa, meningkat pada siklus I menjadi 9 siswa, dan pada siklus ke II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 siswa. Dengan demikian,

maka pada tiap siklus mengalami peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran sehingga meningkat pula prestasi belajar siswa.

Dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dari studi awal sampai siklus II, maka hipotesis yang diajukan yaitu: melalui media gambar pada pembelajaran IPA pokok bahasan penggolongan makhluk hidup berdasarkan tempat hidupnya akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa kelas III di MI Diponegoro 03 Karangklesem”, dapat diterima.

## **B. Saran**

Merujuk pada kesimpulan di atas, dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran, yang paling tidak saran tersebut bisa dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dan MI Diponegoro 03 Karangklesem.

### **1. Bagi Siswa**

Pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas III MI Diponegoro 03 Karangklesem dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberi sumbang dan masukan pengetahuan serta pengalaman bagi guru tentang pentingnya melakukan perbaikan pembelajaran dikelas.

### **3. Bagi Madrasah**

Kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar bagi siswa SD/MI dapat diarahkan untuk kegiatan yang menciptakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ibnu Rusn, (2009). *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*.  
Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Abu Ahmadi, (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif S. Sadiman : 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi ( 2007 ). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asnawir & M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat.
- Azwar Saefuddin, (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- KKPS Kab.Banyumas 2006, Permen 22 tentang *Standar Isi* (Permendiknas)
- Lestari ,Hera, Mikarsa dkk, (2015). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas  
Terbuka
- Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI )*. Deppennas. 2008,
- Kurikulum Pendidikan Dasar dalam Garis-garis Besar Program Pendidikan (   
GBPP ) Sekolah Dasar
- Ngalim Purwanto (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nar Herhyanto, (2009). *Statistika Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Oemar Hamalik, ( 2007 ). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung, PT  
Remaja Rosdakarya
- Sapriati, Amalia dkk, (2009). *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas  
Terbuka
- S. Djuarsa Sendjaja, (2010 ) *Pengantar Ilmu Komunikasi* .
- Sisdiknas, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*. Jakarta:  
Eko Jaya

Sudijono, Anas (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada

Slameto, (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT

Rineka Cipta

Syah Muhibbin, 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja

Rosdakarya

W.S.Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (1996). PT Gramedia Widiasarana Indonesia,

Jakarta

